

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan dari tiga responden yaitu :

1. Responden P1

Di dapatkan skors indeks bhartel 100 dengan kategori mandiri karena pada responden P1 bisa melakukan aktivitasnya mandiri sesuai dengan skors indeks bhartel seperti mandi , menyapu, mengepel, memasak, berdandan, personal hygiene, naik turun tangga tanpa bantuan dari orang lain meskipun ada keluhan (pusing) saat momong tetapi biasanya untuk mengatasi pusingnya responden P1 mengonsumsi obat herbal (propolis).

2. Responden P2

Di dapatkan skors indeks bhartel 90 dengan kategori ketergantungan moderat karena pada responden P2 aktivitas sehari-harinya masih dibantu, P2 sering mengeluh kelelahan sepulang dari bekerja sehingga anak jadi tidak terawat dan terkadang kalah kabut akhirnya suami yang menyelesaikan pekerjaan rumahnya seperti menyapu, membersihkan kamar mandi, membersihkan taman dan mengurus anak.

3. Responden P3

Di dapatkan skors indeks bhartel 75 dengan kategori ketergantungan moderat. Meskipun kategori pada responden P2 dan P3 sama tetapi untuk melakukan aktivitas sehari-harinya berbeda. Pada responden P3 melakukan aktivitasnya di bantu sepenuhnya oleh anaknya.

5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat di aplikasikan untuk klien dengan diabetes militus.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat meberikan pengetahuan-pengetahuan tentang aktivitas sehari-hari penderita diabetes militus.

3. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bagi lahan praktik agar klien diabetes militus diberikan asuhan keperawatan dalam lingkup lingkungan yang kondusif sehingga akan lebih efektif dalam meningkatkan kondisi klien dan di sesuaikan dengan spesifik dari masalah keperawatan yang ada padad klien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat di perdalam dan di kembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang aktvitas sehari-hari penderita diabetes militus.

5. Bagi Responden

Diharapkan setelah dilakukan wawancara, responden bisa lebih memahami pentingnya aktivitas sehari-hari bagi tubuh penderita Diabetes Militus.